

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa *Lalove* merupakan alat musik tradisi yang berfungsi sebagai iringan, hiburan dan ritual. Hal ini telah dibuktikan dengan adanya suatu pertunjukan *Balia*, dimana suatu pertunjukan *Balia* ini akan dilaksanakan kalau ada alat musik *Lalove* sebagai iringan dalam suatu pertunjukan *Balia*. Di karenakan *Lalove* dan *Balia* selalu berdampingan. Dan dapat dilihat dari Kesenian *Lalove* yang berfungsi sebagai iringan.

Serta dapat dilihat dari bentuk *Lalove* beserta fungsinya yang terdapat di bab 4 dimana alat musik *Lalove* ini memiliki fungsi-fungsi tersendiri dalam masing-masing tahap yang ada pada ritual *Balia*. Sehingga penulis menyimpulkan dari beberapa fungsi yang ada pada alat musik *Lalove* terdapat pola-pola yang berbeda-beda, sehingga para pelaku yang sudah kerasukan roh dapat merasakan nada atau pesan yang di keluarkan oleh alat musik tersebut.

#### **B. Saran**

Sulawesi tengah dikenal dengan berbagai macam suku serta kesenian-kesenian yang berbeda-beda, oleh karna itu pemerintah dan para generasi mudanya agar supaya selalu memperhatikan tradisi-tradisi yang ada pada masing-masing daerah, apabila kesenian tersebut tidak ada lagi yang mau

memperhatikannya maka bisa saja tradisi-tradisi yang ada sekarang ini akan terhapus dengan perlahan-lahan bahkan sebagiannya pun tak mengenal akan tradisinya dimasa mendatang.

Adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak-pihak yang bergerak dibidang kebudayaan untuk selalu memerhatikan budaya yang masih lestari dan masih dilaksanakan, mulai dari *Lalove*, *Balia*, *Tari Tadulako*, *Geso-Geso*, , *Ngunja*, dan lain-lain.Semoga dengan hadirnya peneliti dengan penelitian tradisi *Lalove* dalam upacara *Balia* di desa *Toboli* Kecamatan Parigi Utara Kabupaten Parigi Moutong, dapat memberikan saran atau masukan kepada tokoh-tokoh adat, pemuka agama, remamuda yang ada di desa *Toboli* khususnya dan masyarakat desa agar tetap dapat menjaga, memelihara, memperkenalkan, dan mempertahankan nilai-nilai budaya serta nilai-nilai akan kadungan makna yang ada pada pertunjukan *Lalove* pada upacara ritual *Balia*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Manners, Kaplan. 1999. *The Theory of Culture (Teori Budaya)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brandon, R, J. 2003. *Jejak-Jejak seni Pertunjukan Di Asia Tenggara*. Di terjemahkan oleh: Soedarsono : Bandung : P4ST UPI ( Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional Universitas Pendidikan Indonesia)
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, Bandung.
- Hadi, Sumandiyo. 2006. *Seni Dalam Ritual Agama*. Buku Pustaka : Yogyakarta.
- Caturwati, 2008. *Tradisi Sebagai Tumpuan Kreativitas Seni*. Bandung: Sunan Ambun Press.